

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN IPS MELALUI MEDIA TEKA-TEKI SILANG
PADA SISWA KELAS IV SDN 01 GEDONGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi PGSD



Disusun Oleh

METTA PALIANISSA

A510100003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura, Tlp. (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M
NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Metta Palianissa
NIM : A 510100003
Program Studi : FKIP PGSD
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS IV SDN 01 GEDONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014".

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing

Dr. Samino, M.M

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS IV SDN 01 GEDONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Metta Palianissa, A510100003, Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,80 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 01 Gedongan melalui penggunaan media teka-teki silang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 01 Gedongan yang berjumlah sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Instrument penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar wawancara, RPP, dan lembar kerja siswa yang berupa lembar TTS. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi, display data dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan terdapat dua kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teka-teki silang dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV. Hasil tersebut dapat dilihat dari peningkatan aspek pada setiap siklus yang dijalankan 1) memahami suatu masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,67%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 86,67%, 2) merencanakan pemecahan masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 20%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 86,67%, 3) menyelesaikan masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 16,67%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%, dan 4) melakukan pemeriksaan kembali, sebelum dilakukan tindakan sebesar 13,3%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%.

Kata kunci: *keterampilan, pemecahan, masalah, media, TTS*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan pemecahan masalah adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk menjadikan peserta didik dapat berfikir secara kritis. Dengan siswa memiliki keterampilan pemecahan masalah diharapkan siswa mampu mengatasi masalah yang sedang mereka alami di dalam pembelajaran. Akan tetapi tingkat keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki peserta didik cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih sulitnya peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami seperti masalah kesulitan menangkap materi yang diajarkan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Selain metode yang masih konvensional kurangnya penggunaan media juga berpengaruh dalam pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan penggunaan media yang kreatif dan menarik bagi siswa dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran tidak harus mahal, tetapi pintar-pintarnya guru dalam membuat media yang dapat ditemukan di sekitar kita atau di lingkungan sekitar. Pendidik dapat memanfaatkan permainan sebagai media pembelajaran misalnya media pembelajaran “teka-teki silang”.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar berfungsi mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap perkembangan masyarakat sejak masa lalu dan masa kini. Tetapi kenyataan dalam pembelajaran IPS dianggap terlalu sulit dipahami siswa dan bahkan banyak siswa yang kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang dihadapi siswa di SD Negeri 01 Gedongan adalah kurangnya keterampilan siswa memecahkan masalah dalam mengikuti pembelajaran IPS. Keterampilan memecahkan masalah yang dimaksud adalah keterampilan pemecahan masalah dalam

mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan dari guru dan keterampilan dalam memahami materi dimana cakupan materi IPS sangat luas..

Masalah pada hakikatnya adalah suatu pertanyaan yang mengundang jawaban (Oemar Hamalik, 2008:151). Masalah datang pada setiap orang untuk dicari jawaban atas penyebab masalah tersebut dan dicari penyelesaiannya. Tidak ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, begitu juga masalah. Tidak ada suatu masalah apapun yang tidak bias diselesaikan. Setiap orang mempunyai cara sendiri untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Benny (2011:82), menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan metode yang bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam menemukan solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah. Setiap siswa harus memiliki kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu dengan adanya kemampuan pemecahan masalah siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain dalam memecahkan masalahnya.

Keterampilan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah keterampilan individu dalam menggunakan proses berfikirnya untuk memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta-fakta, analisis informasi, menyusun berbagai alternative pemecahan, dan memilih pemecahan masalah yang paling efektif (Preisseisen dalam Martinis Yamin, 2007:3). Dalam keterampilan memecahkan masalah seseorang memerlukan cara berfikir kritis, kreatif, sistematis dan penalaran dengan melihat hubungan sebab akibat munculnya permasalahan. Kemampuan penalaran memerlukan upaya peningkatan kemampuan mengamati, bertanya, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Teka-teki Silang (TTS) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gedongan Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian tersebut yaitu untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah melalui media teka-teki

silang pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD Negeri 01 Gedongan tahun ajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan rancangan PTK. Penelitian kualitatif adalah penelitian berbentuk deskripsi dari hasil observasi yang telah dilakukan. Penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut (Ebbut dalam Rubino Rubiyanto, 2009:106). Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus memiliki langkah-langkah yang terstruktur agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan terarah. Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan dalam pelaksanaannya yaitu 1) Perencanaan (planning), 2) Pelaksanaan (action), 3) Pengamatan (observing), 4) Refleksi (reflecting).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gedongan 01 Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar pada siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai awal bulan November sampai awal bulan Februari. Pelaksanaan pra siklus pada semester II yaitu pada awal bulan Januari. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Sedangkan siswa kelas IV SD Negeri 01 Gedongan sebagai subjek penerima tindakan.

Prosedur penelitian yang digunakan yaitu diadopsi dari model PTK Arikunto. Dari model tersebut dapat dilihat bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Data primer yaitu data hasil wawancara dan hasil observasi, data sekunder yaitu data keadaan guru dan daftar nama siswa kelas IV. Jenis datanya yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diwujudkan

dengan hasil keterampilan pemecahan masalah yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS. Data kuantitatif berupa penilaian atau penskoran ketrampilan pemecahan masalah melalui media teka-teki silang. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Data kualitatif berupa susunan kalimat yang berbentuk deskriptif.

Sumber data pokok yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV SD N 1 Gedongan sebagai informan atau nara sumber. Sumber data sekunder yaitu dokumen yang berisi tentang data sekolah, daftar nama siswa, silabus dan RPP.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah 1) observasi, dilakukan untuk mengetahui gambaran siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, 2) wawancara, dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Gedongan. Tujuan wawancara untuk mengetahui kondisi siswa sebelum diberi tindakan, 3) dokumentasi, dokumentasi diperlukan peneliti untuk memperoleh data mengenai daftar siswa kelas IV, RPP dan silabus, 4) tes, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV. Tes tersebut berupa soal-soal yang ada pada TTS. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki siswa

Validitas data adalah tingkat keabsahan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir pertemuan. Untuk mengecek validitas data dilakukan dengan *Triangulasi* yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan data dari luar seperti dari hasil observasi dan hasil wawancara. Dengan membandingkan data tersebut dapat diketahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

Dalam penelitian ini validitas isi digunakan peneliti untuk mencocokkan antara indikator, materi dan soal-soal yang ada dalam teka-teki silang. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana sumber yang

dimaksud berasal dari guru, siswa yang berupa hasil wawancara dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Mukhtar (2013:135-136) ada empat aktivitas atau langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan menarik kesimpulan.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Instrument penelitian dibuat dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu lembar observasi, lembar wawancara, RPP, Lembar kerja siswa yang berupa pengisian TTS.

Indikator pencapaian penerapan media teka-teki silang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA) pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gedongan adalah tercapainya keterampilan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPS dengan meningkat sebesar 80%, dimana keterampilan pemecahan masalah tersebut meliputi 1). Memahami suatu masalah, 2). Merencanakan pemecahan masalah, 3). Menyelesaikan masalah, 4). Melakukan pemeriksaan kembali.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 01 Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Letak sekolah ini berada di daerah pedesaan yang bernama desa Gedongan RT 02/V Colomadu Karanganyar. SD N 01 Gedongan mempunyai seorang kepala sekolah yang bernama Endang Tutik Kriswati, S.Pd. Jumlah guru di SD N 01 Gedongan berjumlah 14 orang yang terdiri dari 6 orang sebagai guru tetap, 5 orang sebagai guru wiyata bakti, Siswa SD N 01 Gedongan pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 171 siswa.

Hasil penelitian dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada pra siklus sampai siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil setiap aspek dari pra siklus dan siklus I pertemuan pertama. Pada pra siklus aspek memahami suatu masalah sebesar 26,67%, pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 33,3%, merencanakan pemecahan masalah dari 20% meningkat menjadi 30%, menyelesaikan masalah dari 16,67% meningkat menjadi 26,67%, melakukan pemeriksaan kembali dari 13,3% meningkat menjadi 26,67%.

Pada siklus I pertemuan II dengan pokok bahasan yang sama yaitu tentang kegiatan ekonomi dan sumberdaya alam, keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki siswa meningkat akan tetapi belum mencapai indikator pencapaian yang diinginkan. Dari siklus I pertemuan pertama memahami suatu masalah sebesar 33,3% pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 56,67%, merencanakan pemecahan masalah dari 30% meningkat menjadi 56,67%, menyelesaikan masalah dari 26,67% meningkat menjadi 50%, melakukan pemeriksaan kembali dari 26,67% meningkat menjadi 46,67%. Karena setiap aspek belum mencapai indikator pencapaian yang diinginkan maka peneliti merencanakan melakukan tindakan pada siklus II. Sama seperti siklus I pada siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan secara signifikan yaitu dari siklus I pertemuan kedua memahami suatu masalah sebesar 56,67%, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 80% merencanakan pemecahan masalah dari 56,67% meningkat menjadi 73,3%, menyelesaikan masalah dari 50% meningkat menjadi 73,3%, melakukan pemeriksaan kembali dari 46,67% meningkat menjadi 66,7%.

Pada siklus II pertemuan II dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas kekurangan-kekurangan yang ada pada pertemuan sebelumnya didapat hasil peningkatan setiap aspek yang sudah mencapai indikator pencapaian. Dan dari hasil pengamatan siswa sudah terampil dalam memecahkan masalahnya akan tetapi belum semua siswa.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus II pertemuan pertama memahami suatu masalah sebesar 80%, pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 86,67% merencanakan pemecahan masalah dari 73,3% meningkat menjadi 86,7%, menyelesaikan masalah dari 73,3% meningkat menjadi 83,3%, melakukan pemeriksaan kembali dari 66,7% meningkat menjadi 83,3%. Dengan telah tercapainya indikator pencapaian yang diinginkan maka penelitian ini berakhir pada siklus II pertemuan kedua.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan tindakan penelitian ini diawali dengan observasi terlebih dahulu yang dilakukan pada kegiatan pra siklus. Dari hasil observasi diketahui keterampilan pemecahan masalah pada siswa masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru kurang mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah, sehingga siswa kurang dalam memahami masalah dan berakibat pada siswa tidak menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Masalah dalam hal ini adalah masalah mengenai pengerjaan soal-soal yang guru berikan.

Setelah melakukan observasi peneliti merencanakan tindakan pada setiap siklus. Sebelum melakukan tindakan peneliti membuat rencana terlebih dahulu yaitu dengan menyiapkan RPP sebagai pedoman dalam mengajar, lembar observasi setiap pertemuan untuk mengamati tindak mengajar dan tindak belajar siswa dan membuat media teka-teki silang. Penelitian dilakukan menjadi 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama keterampilan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan tetapi hanya sedikit.

Hasil peningkatan keterampilan pemecahan siswa yang diperoleh sesuai dengan yang diungkapkan oleh Benny (2011:82), menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan metode yang bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam menemukan solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Dan dalam memecahkan suatu masalah terdapat aspek-aspek yang perlu diperhatikan yaitu yang pertama siswa harus memahami terlebih dahulu masalah yang sedang

dihadapi, dengan dapat memahami masalah terlebih dahulu siswa akan dapat menyelesaikan masalahnya. Yang kedua yaitu merencanakan pemecahan masalahnya yaitu dengan mencari jawaban atas permasalahan tersebut. Yang ketiga menyelesaikan masalah yaitu dengan menggunakan jawaban yang telah ditemukan untuk penyelesaiannya. Dan yang terakhir melakukan pemeriksaan kembali atas jawaban tersebut apakah sudah tepat atau belum.

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu Itta Denny Puspitasari (2012). Dimana dalam penelitiannya membahas tentang peningkatan keterampilan pemecahan masalah belajar matematika melalui strategi *Means Ends Analysis*. Persamaan penelitiannya terdapat pada peningkatan keterampilan pemecahan masalah. Dengan hasil yang sudah mencapai indikator pencapaian padaakhir tindakan yaitu indikator keterampilan pemahaman masalah 81,81%, merencanakan cara penyelesaian 81,81%, melaksanakan rencana penyelesaian 71,72% dan menafsirkan hasil akhirnya 72,72%.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak jauh beda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan peneliti juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan aspek dan indikator pencapaian yang telah ditentukan yaitu 80%. Memahami suatu masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,67%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 86,67%. Merencanakan pemecahan masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 20%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 86,7%. Menyelesaikan masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 16,67%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%. Melakukan pemeriksaan kembali, sebelum dilakukan tindakan sebesar 13,3%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%.

Media pembelajaran berperan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan adanya media teka-teki silang dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa

dimana dengan keterampilan tersebut siswa dilatih untuk berfikir memecahkan masalahnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru lebih memperhatikan siswa dan dapat menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif lagi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah dengan media TTS tersebut dapat dilihat dari setiap aspek sebagai berikut:

1. Memahami suatu masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,67%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 86,67%.
2. Merencanakan pemecahan masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 20%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 86,7%.
3. Menyelesaikan masalah, sebelum dilakukan tindakan sebesar 16,67%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%.
4. Melakukan pemeriksaan kembali, sebelum dilakukan tindakan sebesar 13,3%, pada tindakan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa hipotesis tindakan pada penelitian yaitu meningkatnya keterampilan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS melalui media tea-teki silang pada siswa kelas IV SD N 1 Gedongan dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil peningkatan pada siklus II pertemuan kedua yang sudah mencapai indicator pencapaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni dan Afifudin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian tindakan untuk guru, kepala sekolah & pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Itta Denny, Puspitasari. 2012. *Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Belajar Matematika melalui Strategi Means Ends Analysis (PTK di Kelas VII semester II SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2011/2012)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak diterbitkan)
- Nasution, S. 2006. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung. Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.